

ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATERI POKOK EKOSISTEM TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KREATIF SISWA
(Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMPN 13
Bandar Lampung Semester Genap T.P 2011/2012)**

Oleh

Septina Wijayanti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi yang mengajar di kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung, diketahui bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa belum dikembangkan secara optimal. Hal ini dikarenakan selama ini guru menggunakan metode/model pembelajaran yang tidak memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu dengan model PBL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pokok ekosistem terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain *pretest posttest non equivalen*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII_D dan VII_E yang dipilih dari populasi secara *cluster random sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang

dianalisis secara statistik menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 17. Data kualitatif berupa deskripsi keterampilan berpikir kreatif siswa, dan data aktivitas belajar siswa terhadap penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata *N-gain* 59,45 lebih tinggi dari *N-gain* kelas kontrol 54,51. Indikator keterampilan berpikir kreatif siswa dengan kriteria sedang yang dicapai siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yakni kemampuan menilai atau mengevaluasi (*evaluation*). Aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga mengalami peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II, dengan rata-rata pada pertemuan I (78,86) kemudian meningkat pada pertemuan II (83,42), aspek kemampuan berdiskusi merupakan aktivitas dengan kriteria sangat tinggi yang dicapai siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok ekosistem.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL), keterampilan berpikir kreatif, \ Ekosistem.